

Ribuan Orang Meninggal Saat Isoman, Tanggung Jawab Negara Dinanti Masyarakat

JAKARTA (IM) - Perhimpunan Sarjana Kesehatan dan Profesional Kesehatan Masyarakat Indonesia (Persakmi) meminta pemerintah ikut bertanggung jawab atas perawatan orang terpapar Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri. Ketua Umum Persakmi Ridwan Amiruddin mengatakan, orang-orang yang menjalani isolasi mandiri tetap harus diperhatikan karena kondisi kesehatan mereka dapat memburuk seketika.

"Isolasi mandiri itu adalah tanggung jawab negara karena yang isolasi mandiri itu adalah warga yang sehat yang perlu penanganan juga karena setiap saat bisa mengalami perburukan dan berakhir dengan kematian," kata Ridwan dalam diskusi yang digelar di Jakarta, Sabtu (24/7).

Ridwan menegaskan, pemerintah mesti hadir mengelola isolasi mandiri dan tidak boleh berlindung dalam peraturan yang dibuat Kementerian Kesehatan bahwa hanya pasien bergejala sedang dan berat yang masuk ke rumah sakit.

Sebab menurutnya, sudah ada ribuan orang meninggal dunia saat menjalani isolasi mandiri karena kondisi mereka tidak termonitor dengan baik

dan tidak mendapat pelayanan optimal ketika kondisi kesehatan memburuk.

Menurut Ridwan, pemerintah terkesan melempar tanggung jawab penanganan orang-orang yang isolasi mandiri kepada warga, padahal mereka juga warga negara yang harus menjadi tanggung jawab pemerintah.

"Sekarang ini kita menyebarkan isolasi mandiri ke warga, terutama untuk yang gejala ringan dan sedang, apa yang terjadi kemudian? Itu menjadi jalan sunyi kematian, 1.200 lebih warga meninggal di tempat isolasi mandiri," katanya.

Untuk itu, ia mendorong pemerintah agar kembali membuat tempat-tempat isolasi yang terpusat dan terkontrol agar tidak jatuh korban yang lebih banyak.

Sebelumnya, Laporan Covid-19 melaporkan bahwa hingga Kamis (22/7) ada 2.313 orang yang meninggal di luar rumah sakit saat menjalani isolasi mandiri. Data analyst Laporan Covid-19 Said Fariz Hibban mengatakan, angka tersebut merupakan hasil pendataan di semua provinsi di Indonesia. Angka kematian isolasi mandiri paling banyak terjadi di DKI Jakarta. ● han

Polhukam

Kepala BNPB Ingatkan Masyarakat agar Konsisten Terapkan Protokol Kesehatan

Selain meminta konsisten terapkan prokes, Ganip juga meminta agar seluruh masyarakat mengikuti dan menyelesaikan program vaksinasi Covid-19 agar tercapai kekebalan kelompok.

JAKARTA (IM) - Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Ganip Warsito, mengingatkan masyarakat untuk konsisten menerapkan protokol kesehatan (prokes) demi mencegah Covid-19.

Pernyataan ini disampaikan Ganip saat meninjau tempat isolasi terpusat di Asrama Haji Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Minggu (25/7).

Ganip mengatakan, penularan Covid-19 terjadi melalui perantara manusia. Karena itu, dengan menerapkan protokol kesehatan seseorang bisa tercegah dari Covid-19.

"Tetap disiplin protokol kesehatan khususnya dalam pelaksanaan 3M, (yaitu) mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak," ujar Ganip dalam keterangan tertulis, Minggu (25/7).

Ganip juga mengingatkan tentang pelaksanaan vaksinasi. Ganip mendorong agar seluruh masyarakat dapat mengikuti dan menyelesaikan program vaksinasi Covid-19 demi mencapai

kekebalan kelompok. Melalui vaksinasi, kata dia, kekebalan tubuh seseorang akan lebih kuat dan memiliki perlindungan yang lebih optimal terhadap ancaman Covid-19. "Ikuti vaksinasi. Karena dua hal ini yang akan melindungi diri kita dari Covid-19," kata Ganip.

Pada kesempatan yang sama, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, mengatakan, isolasi terpusat (Isoter) merupakan bagian dari upaya pemerintah memberi pelayanan terbaik bila ada masyarakat yang terpapar Covid-19.

Dalam kunjungan itu Panglima TNI didampingi Kepala BNPB Letjen TNI Ganip Warsito, Kabaharkam Polri Komjen Pol Drs. Arief Sulistyanto, dan Pangkocabwilhan II Marsdya TNI Imran Bairidrus.

Panglima TNI mengatakan bahwa Isoter di Asrama Haji Sleman sangat bagus dan lengkap untuk membantu pelayanan masyarakat yang terpapar Covid-19.

Dia pun memuji seluruh tenaga kesehatan yang bertugas, termasuk Babinsa dan Bhabin kamtibmas yang sudah bahu membahu dalam menyiapkan tempat Isoter di Asrama Haji Sleman.

"Saya melihat di Asrama Haji ini ada 78 tempat tidur dan saat ini sudah terisi sekitar 51 pasien Isoter dan 27 lagi tidak terisi, mudah-mudahan tidak terisi terus," kata Panglima TNI.

"Sistem penanganan masyarakat yang terpapar Covid-19, khususnya di wilayah Sleman ini sudah bagus, untuk Nakes Babinsa dan Bhabin kamtibmas serta semua yang tergabung dalam Satgas Penangan Covid-19 wilayah Sleman, tolong hal ini terus disosialisasikan kepada masyarakat," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Panglima TNI beserta rombongan meninjau sistem kerja yang berada di Isoter Asrama Haji Sleman.

"Saya tadi sudah mengecek dan berdialog dengan beberapa

pasien serta menanyakan langsung terkait sistem pelayanan disini," katanya.

"Para pasien sangat puas dengan pelayanannya dan pasien nyaman selama di Isoter dimana perawat jam kerjanya dibagi menjadi dua shift, ada security, termasuk cleaning service yang selalu bertugas melayani pasien," kata Hadi menambahkan.

Panglima TNI berharap agar upaya pemerintah dalam rangka menekan angka kasus positif yang saat ini masih tinggi dapat segera membuahkan hasil.

"Kita harus kerja keras antar komponen, antar elemen, untuk terus bahu membahu dalam menekan kasus Covid-19 dengan berbagai cara seperti terus melakukan testing dan tracing kontak erat, baik melalui digital maupun melalui pergerakan di lapangan agar kasus Covid-19 segera turun hingga angka terendah," ujarnya. ● mei



IDN/ANTARA

PENAMBAHAN TARGET SASARAN VAKSINASI NASIONAL

Sejumlah warga menjalani observasi usai mendapatkan vaksin COVID-19 di Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta, Minggu (25/7). Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menambah target sasaran vaksinasi COVID-19 di Indonesia, dari 181,5 juta orang menjadi 208.265.720 orang.

PWI BERMUNAJAT

Ma'ruf Amin Minta Bersikap Berempati pada Masyarakat Terdampak Covid-19

JAKARTA (IM) - Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan, pers berempati ujung tombak penyampai informasi dapat menumbuh-

kan empati terhadap mereka yang terdampak dan berjuang menanganai wabah Covid-19. "Selain terus memegang teguh prinsip-prinsip dan kode

etik jurnalistik, jurnalisisme juga perlu untuk terus berempati," kata Wapres di acara PWI Bermunajat, Sabtu (24/7).

"Berempati pada tenaga ke-

sehatan yang berjibaku di garda terdepan melawan Covid-19, Berempati terhadap para penderita Covid-19, berempati pula terhadap aparat yang tak kenal lelah melakukan edukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 dan mengamankan pelaksanaan PPKM juga. Berempati terhadap masyarakat yang terdampak oleh pandemi Covid-19," kata Ma'ruf Amin menambahkan.

Menurutnya, saat ini adalah waktu terbaik bagi semua pihak untuk menyatukan langkah dan bahu membahu. Mulai dari diri sendiri, lingkungan sekitar, serta meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. "Merubah kondisi Indonesia agar segera terlepas dari jerat pandemi Covid-19," terangnya.

Ma'ruf Amin optimis pandemi Covid-19 dapat diatasi bersama-sama dengan upaya maksimal dan saling mengingatkan dalam kebaikan, termasuk dalam berdisiplin terhadap protokol kesehatan dan berpartisipasi dalam program vaksinasi yang saat ini tengah menggejar target untuk mencapai herd immunity.

"Disiplin terhadap protokol kesehatan, mematuhi kebijakan PPKM, dan melakukan vaksinasi adalah bagian dari ikhtiar lahiriah kita bersama. Dan yang hari ini kita lakukan bersama dalam acara PWI Bermunajat "Mengetuk Pintu Langit" merupakan ikhtiar batiniah kita," ucapnya.

Lebih lanjut, Wapres menuturkan, bermunajat adalah doa yang dipanjatkan dengan sepenuh hati, dalam simpul kekhayalan, berbicara secara pribadi dari lubuk hati yang terdalam kepada Allah SWT, Sang Pencipta Alam Semesta, Sang Maha Pemberi, dan Sang Maha Pengampun. Mengharapkan keridhaan, ampunan, bantuan, dan hidayah-Nya.

"Melalui munajat ini kita ketuk pintu langit untuk memohon ampunan dan maghfirah-Nya. Boleh jadi apa yang kita alami sekarang ini karena dosa-dosa yang kita lakukan. Sebagai manusia biasa kita semua tidak luput dari dosa, kecuali para Nabi dan Rosul yang terjaga dari dosa (maksud)," tandasnya. ● han

PENGUMUMAN RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN PT CEMERLANG ENERGI PERKASA KE DALAM PT SARI DUMAI SEJATI

Sehubungan dengan rencana penggabungan antara PT Cemerlang Energi Perkasa (selanjutnya disebut "CEP") ke dalam PT Sari Dumi Sehati (selanjutnya disebut "SDS") (untuk selanjutnya CEP dan SDS secara bersama – sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan"), dan guna memenuhi ketentuan mengenai Penggabungan dalam Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya dan anggaran dasar masing – masing Perusahaan Peserta Penggabungan, maka dengan ini Direksi Perusahaan Peserta Penggabungan mengumumkan Ringkasan Rancangan Penggabungan sebagai berikut :

Keterangan Singkat Perusahaan Peserta Penggabungan

A. SDS
SDS dalam hal ini sebagai perusahaan penerima penggabungan adalah suatu badan usaha yang berkegiatan usaha di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit, berbentuk Perseroan Terbatas dan didirikan berdasarkan serta tunduk pada hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pendirian tanggal 19 Juli 1995 No.32, dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.C2-12.244.HT.01.01.TH./95, tanggal 28 September 1995.

B. CEP
CEP dalam hal ini sebagai perusahaan yang menggabungkan diri adalah suatu badan usaha yang berkegiatan usaha di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit, berbentuk Perseroan Terbatas dan didirikan berdasarkan serta tunduk pada hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pendirian No.74 tanggal 24 Agustus 2006, dibuat di hadapan Edi Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagai pengganti dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.W7-02082 HT.01.01-TH.2006, tanggal 31 Oktober 2006.

Tujuan Penggabungan

Menciptakan suatu efisiensi dan sinergitas usaha yang selaras dengan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat meningkatkan daya saing dan menjaga eksistensi perusahaan baik pada pasar nasional maupun internasional;

Tata Cara Penilaian dan Konversi Saham

Tata cara penilaian dan konversi saham Perusahaan Peserta Penggabungan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Ketentuan Penting Penggabungan

- Rancangan Penggabungan ini disusun bersama oleh masing – masing direksi Perusahaan Peserta Penggabungan dan telah disetujui oleh masing – masing dewan komisaris Perusahaan Peserta Penggabungan.
- SDS akan menjadi perusahaan hasil Penggabungan dan CEP akan bubar demi hukum tanpa proses likuidasi.
- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal diterimanya Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Perseleujuan Perubahan Anggaran Dasar. Dengan demikian seluruh aktiva, pasiva, hak, kewajiban, dan seluruh kegiatan usaha CEP akan beralih pada SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan.
- Sebagai akibat Penggabungan maka seluruh hak dan kewajiban dari CEP terhadap Pihak Ketiga per Tanggal Efektif Penggabungan akan beralih kepada SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan.
- Bagi Pihak Ketiga yang memerlukan Rancangan Penggabungan dapat memperoleh Salinan dokumen Rancangan Penggabungan dimaksud terhitung sejak tanggal pengumuman ini pada Kantor SDS di alamat yang disebutkan di bawah pengumuman ini.
- Seluruh Pihak Ketiga, termasuk namun tidak terbatas pada Kreditor masing – masing Perusahaan Peserta Penggabungan diberikan waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman ini untuk mengajukan keberatan secara tertulis disertai dengan alasan – alasan dan bukti – bukti pendukung kepada Perusahaan Peserta Penggabungan di Kantor SDS di alamat yang disebutkan di bawah pengumuman ini.
- Apabila dalam jangka waktu tersebut diatas, Pihak Ketiga tidak mengajukan keberatan apapun, maka Pihak Ketiga tersebut dengan ini menyetujui Penggabungan.

Penegakan Perusahaan Hasil Penggabungan

SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan menegaskan bahwa SDS akan menerima dan mengambil alih seluruh kegiatan usaha, aktiva, pasiva serta hak dan kewajiban CEP.

Informasi Tambahan

Bagi Kreditor dan Pihak Ketiga lainnya yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Penggabungan ini dapat menghubungi :

PT SARI DUMAI SEJATI

Jalan M.H. Thamrin No.31, Kebon Melati, Tanah Abang
Jakarta Pusat – DKI Jakarta, 10230
Tel : 021 – 2301 119, Fax : 021 – 2301 120
Email:ID_Legal@apicalgroup.com



PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK DAN ENTITAS ANAK

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta 12950
Tel: +62 21 5081 5252
Fax: +62 21 5081 5253

| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 4.054.699 | 2.566.581 |
| Piutang usaha | 35.687.982 | 23.689.445 |
| Pihak ketiga - neto | | |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak ketiga - neto | 83.521.190 | 194.126.540 |
| Pihak berelasi | 113.517 | 79.131 |
| Uang muka | 1.022.389 | 65.154.786 |
| Biaya dibayar dimuka | 37.193 | 47.436 |
| Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga | 69.797.982 | 64.536.851 |
| Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka | 279.703 | 212.972 |
| Aset keuangan lainnya | - | 58.409 |
| Total Aset Lancar | 194.494.635 | 350.474.151 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - pihak ketiga | - | 7.226.000 |
| Uang muka investasi | 180.572.546 | 89.214 |
| Aset keuangan lainnya | 102.337 | 1.011.264 |
| Aset pajak tangguhan | 743.674.129 | 696.556.129 |
| Investasi pada ventura bersama | 124.707.879 | 91.416.335 |
| Aset tetap - neto | 69.917.216 | 74.598.010 |
| Properti pertambangan | 28.531.546 | 31.897.736 |
| Aset takberwujud | 673.704 | 483.141 |
| Aset tidak lancar lainnya | - | - |
| Total Aset Tidak Lancar | 1.149.190.847 | 903.077.256 |
| TOTAL ASET | 1.343.685.482 | 1.253.551.407 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Pinjaman jangka pendek | 50.803.946 | 11.933.179 |
| Uang usaha | 11.819.303 | 11.999.646 |
| Uang lain-lain | 44.669.186 | 45.990.899 |
| Pihak ketiga | 336.086 | 340.483 |
| Pihak berelasi | 13.754.926 | 48.705.965 |
| Uang pajak | 71.546.620 | 48.705.965 |
| Beban akrual | 318.134.353 | 166.582.750 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| Pinjaman jangka panjang | 511.577.974 | 300.307.848 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 1.149.190.847 | 903.077.256 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| Pinjaman jangka panjang | 13.045.019 | 211.405.477 |
| Liabilitas lain-lain | 432.676.421 | 377.382.982 |
| Provisi | 818.734 | 1.003.599 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 446.540.174 | 589.772.058 |
| TOTAL LIABILITAS | 958.118.148 | 890.079.906 |
| EKUITAS | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | |
| Modal saham - nilai nominal | | |
| Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 | | |
| Modal dasar | 72.000.000.000 | 72.000.000.000 |
| Saldo 31 Desember 2019 | 1.011.691 | 1.011.691 |
| Saldo 31 Desember 2020 dan 2019 | 405.009.598 | 405.009.598 |
| Saldo 31 Desember 2019 | 13.507.536 | 13.507.536 |
| Saldo 31 Desember 2020 dan 2019 | 86.092.346 | 86.092.346 |
| Cadangan modal disetor | (10.042.583) | (9.068.778) |
| Saldo laba (defisit) | | |
| Diacadangkan | 814.933 | 814.933 |
| Belum diacadangkan | (193.102.589) | (209.437.905) |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 302.279.261 | 286.917.730 |
| Kepentingan nonpengendali | 83.288.073 | 83.288.073 |
| Ekuitas - Neto | 385.567.334 | 363.471.501 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.343.685.482 | 1.253.551.407 |

| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 | |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| | 2020 | 2019 |
| KETERANGAN | | |
| PENDAPATAN | 78.511.899 | 70.887.975 |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (13.321.407) | (12.754.985) |
| LABA BRUTO | 65.190.492 | 58.132.990 |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | |
| Bagian laba dari ventura bersama | 47.118.165 | 60.899.607 |
| Penghasilan bunga | 56.475 | 51.863 |
| Rugi penurunan nilai piutang | (2.199.053) | (6.601.158) |
| Beban pajak final | (3.388.819) | (1.839.843) |
| Beban administrasi | (7.640.131) | (5.982.794) |
| Beban keuangan | (58.263.018) | (62.395.087) |
| Lain-lain - neto | (5.529.405) | (5.954.259) |
| Beban Lain-lain - Neto | (29.855.780) | (21.821.705) |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 35.334.706 | 36.311.285 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | |
| Kiri | (6.319.284) | (8.294.589) |
| Tangguhan | (1.969.886) | (580.130) |
| Total Beban Pajak Penghasilan | (8.289.170) | (8.874.719) |
| LABA NETO | 27.045.526 | 27.436.566 |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | |
| Pengukuran kembali atas imbalan pasokan | (159.914) | 6.385 |
| Pajak penghasilan terkait | 31.983 | (1.596) |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | |
| Salah satu pengajaran laporan keuangan | (1.057.342) | 2.380.584 |
| Pajak penghasilan terkait | 231.468 | (595.147) |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak | (973.805) | 1.790.226 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO | 26.071.721 | 29.226.792 |
| LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | |
| Pemilik entitas induk | 20.311.234 | 19.579.517 |
| Kepentingan nonpengendali | 6.734.302 | 7.857.049 |
| Neto | 27.045.526 | 27.436.566 |
| Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | 19.337.429 | 21.369.743 |
| Kepentingan nonpengendali | 6.734.302 | 7.857.049 |
| Neto | 26.071.721 | 29.226.792 |
| LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 0.000454 | 0.000438 |
| LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 0.000392 | 0.000378 |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

| Modal Saham Ditempatkan dan Disetor | Tambahkan Modal Disetor | Cadangan Modal Lainnya | Saldo Laba (Defisit) | | | Kepentingan Nonpengendali | Ekuitas - Neto | |
|------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|---------------|---------------------------|----------------|--------------|
| | | | Dicadangkan | Belum Dicadangkan | Total | | | |
| Saldo 1 Januari 2019 | 386.453.778 | 86.092.346 | (10.859.004) | 814.933 | (229.017.422) | 233.484.631 | 133.357.629 | 366.842.260 |
| Kenaikan modal saham | 32.063.356 | - | - | - | - | 32.063.356 | - | 32.063.356 |
| Akuisisi entitas anak | - | - | - | - | - | - | (64.660.907) | (64.660.907) |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | 19.579.517 | 19.579.517 | 7.857.049 | 27.436.566 |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Penghasilan (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan: | - | - | 2.380.584 | - | - | 2.380.584 | - | 2.380.584 |
| Salah satu pengajaran laporan keuangan | - | - | 6.385 | - | - | 6.385 | - | 6.385 |
| Pengukuran kembali atas imbalan pasokan | - | - | (596.743) | - | - | (596.743) | - | (596.743) |
| Pajak penghasilan terkait | - | - | (9.068.778) | - | - | (9.068.778) | - | (9.068.778) |
| Saldo 31 Desember 2019 | 418.517.134 | 86.092.346 | - | 814.933 | (209.437.905) | 286.917.730 | 76.553.771 | 363.471.501 |
| Saldo 31 Desember 2020 | 418.517.134 | 86.092.346 | - | 814.933 | (209.437.905) | 286.917.730 | 76.553.771 | 363.471.501 |
| Dampak penerapan awal PSAK No. 71 | - | - | - | - | (3.975.888) | (3.975.888) | - | (3.975.888) |
| Saldo 1 Januari 2020 | 418.517.134 | 86.092.346 | - | 814.933 | (213.413.803) | 282.941.832 | 76.553.771 | 359.495.603 |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | 20.311.234 | 6.734.302 | 27.045.526 | 27.045.526 |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | | | | | |